

ABSTRAK

Globalisasi mendorong industri semakin efektif dan efisien. Langkah utama manajemen rantai pasok yaitu pengadaan material dan peralatan yang tepat dan sesuai. Pembelian dan *supplier* merupakan strategi utama yang sangat penting, karena sejumlah besar sumber daya yang digunakan disediakan oleh *supplier*. Oleh sebab itu, kinerja *supplier* akan memberi pengaruh langsung pada kinerja produksi. Sehingga evaluasi kinerja *supplier* perlu diterapkan agar perusahaan mengetahui kelemahan dan kekuatan *supplier* dan tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan kriteria yang dapat digunakan perusahaan dalam mengevaluasi kinerja *supplier* menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan kriteria berkerangka QCDFR (*quality, cost, delivery, flexibility, responsiveness*). Penelitian dilaksanakan di Pabrik Gula Kedawoeng dan dilakukan evaluasi kinerja pada *supplier* pipa. Dari hasil penelitian diperoleh lima kriteria utama, 16 subkriteria, dan tiga alternatif *supplier*.

Hasil penggunaan AHP menunjukkan tingkat kepentingan pada kriteria evaluasi kinerja *supplier* yakni *delivery* (0.398), *quality* (0.233), *cost* (0.157), *responsiveness* (0.154), dan *flexibility* (0.058). Sedangkan hasil penilaian evaluasi kinerja *supplier* pipa dengan urutan tertinggi hingga terendah yakni *supplier* A (0.354), *supplier* C (0.331), dan *supplier* B (0.315).

Kata Kunci : manajemen rantai pasok, pengadaan, pembelian, evaluasi *supplier*, AHP, QCDFR

ABSTRACT

Globalization encourages more effective and efficient in industry. The main step of supply chain management is procurement of materials and equipment that right and appropriate. Purchasing and suppliers are the main strategy that very important, because large number of resources that are used, provided by the suppliers. Therefore, the performance of suppliers would have direct effects on production performance. So supplier performance evaluation must be applied to ensure companies identify the weaknesses and strengths of the suppliers and the actions that need to be done to achieve a competitive advantage.

This research aims to develop criteria can be used by the company to evaluate performance suppliers using Analytical Hierarchy Process (AHP) and the criteria framed QCDFR (quality, cost, delivery, flexibility, responsiveness). Research was conducted at Pabrik Gula Kedawoeng and performance evaluation on the pipe suppliers. The results were obtained five main criteria, 16 subcriteria, and three alternative suppliers.

The results of using AHP shows the level of importance in suppliers performance evaluation criteria, delivery (0.398), quality (0.233), cost (0.157), responsiveness (0.154), and flexibility (0.058). While the results of performance evaluation ratings on pipe suppliers with the highest to lowest order, suppliers A (0.354), suppliers C (0.331), and suppliers B (0.315).

Keyword : *supply chain management, procurement, purchasing, supplier evaluation, AHP, QCDFR*